

Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie Menggunakan Visual Basic 6.0

Taufik Iqbal ^{1*}, Ismail ², Lukman Ahmad ³

^{1*,2,3}Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

E-mail: taufikiqbal@stmiki.ac.id ^{1*}, ismail@stmiki.ac.id ², lukmanahmad@stmiki.ac.id ³

Article Info

Article history:

Received September 7, 2023

Revised September 28, 2023

Accepted Oktober 02, 2023

Kata Kunci:

Sistem Informasi; Pengolahan Data Pegawai; Microsoft Visual Basic; Microsoft Access; Administrasi.

Keywords:

Information System; Employee Data Management; Microsoft Visual Basic; Microsoft Access; Administration.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie, yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan aplikasi seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sistem baru yang dikembangkan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2007, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan data pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, serta pengujian dan evaluasi sistem. Proses perancangan sistem meliputi pembuatan basis data dan antarmuka pengguna yang memudahkan pegawai dalam menginput dan mengelola data pegawai. Setelah implementasi sistem, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem baru dapat mempercepat proses pengolahan data pegawai dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Dengan penerapan sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah administrasi data pegawai di Camat Peukan Baro dan meningkatkan transparansi serta akurasi data pegawai.

ABSTRACT: This research aims to develop an employee data management information system at the Camat Peukan Baro office in Pidie Regency, which was previously done manually using applications such as Microsoft Word and Microsoft Excel. The newly developed system utilizes Microsoft Visual Basic 6.0 and Microsoft Access 2007, aiming to improve efficiency, accuracy, and speed in managing employee data. The methodology employed in this research includes system requirements analysis, system design, implementation, as well as system testing and evaluation. The system design process involves the creation of a database and user interface to facilitate employees in inputting and managing employee data. After the system implementation, testing is conducted to ensure that the system functions according to user requirements. The test results show that the new system significantly speeds up the data management process and reduces the likelihood of errors. The implementation of this information system is expected to streamline employee data administration at Camat Peukan Baro, enhancing data transparency and accuracy.

Corresponding Author:

Taufik Iqbal

Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Email: taufikiqbal@stmiki.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan data pegawai merupakan bagian krusial dalam sistem administrasi pemerintahan yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik. Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, Widiya Astita, (2022). Di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie, pengolahan data pegawai masih dilakukan secara manual, yang menimbulkan berbagai masalah. Proses pencatatan yang memakan waktu, sering terjadi kesalahan penulisan data, dan kesulitan dalam menemukan informasi tertentu menjadi kendala yang tidak dapat dihindari. Penerapan sistem informasi berbasis komputer dapat mengatasi masalah ini dengan meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data pegawai. Sistem berbasis komputer memungkinkan pengolahan data pegawai dilakukan dengan lebih cepat dan terstruktur. Penggunaan database seperti Microsoft Access mempermudah penyimpanan dan pengelolaan data pegawai secara terintegrasi. Faritcan, & Andrian, (2022). Dengan sistem ini, pegawai administrasi dapat mengakses, memperbarui, dan menghasilkan laporan terkait data pegawai dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan cara manual. Selain itu, sistem ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh human error, yang dapat mempengaruhi kualitas data yang dikelola. Implementasi sistem informasi ini berpotensi meningkatkan efisiensi kerja pegawai di tingkat kecamatan. Fitur pencarian yang cepat dan otomatis memungkinkan pegawai administrasi menemukan data yang diperlukan tanpa harus membuka berkas fisik satu per satu. Marina, Hiyatul Mubarakah, & Imam Wahdiono, (2022). Pembuatan laporan, seperti rekap absensi dan penggajian, juga dapat dilakukan secara otomatis, yang sebelumnya memerlukan banyak waktu jika dilakukan secara manual. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan akurasi laporan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam administrasi pemerintahan. Penggunaan bahasa pemrograman seperti Visual Basic 6.0 terbukti efektif dalam mengembangkan aplikasi desktop berbasis data. Gabungan antara Visual Basic dan Microsoft Access memungkinkan pembuatan aplikasi yang mudah digunakan dan mampu menangani pengolahan data pegawai dengan baik. Yulianti, Sari, & Haryadi, (2015). Sistem yang terintegrasi ini memungkinkan pegawai di Camat Peukan Baro untuk lebih fokus pada tugas administratif lainnya yang lebih strategis, sementara pengolahan data pegawai dapat dilakukan secara otomatis dan lebih terkontrol. Penerapan sistem informasi berbasis komputer dalam pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Rizal, Supriyadi, & Sanjaya, (2022). Tidak hanya dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data, tetapi juga dalam memberikan layanan publik yang lebih baik. Pengembangan sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan serta transparansi dalam pelayanan publik.

Penerapan sistem berbasis komputer dalam pengelolaan data pegawai diharapkan dapat mengurangi beban kerja pegawai administrasi yang sebelumnya melakukan input dan pencarian data secara manual. Metode manual ini sering kali menyebabkan kesalahan pencatatan akibat human error dan memakan waktu lama dalam proses pencarian data (Nugroho, 2023; Mariyanto & Supriansyah, 2021). Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, pegawai administrasi dapat dengan cepat menemukan data yang diperlukan melalui fitur pencarian berdasarkan ID pegawai atau nama, tanpa harus membuka berkas fisik satu per satu (Maryadi & Iskandar, 2020). Hal ini akan meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pembuatan laporan, seperti rekap absensi dan penggajian, yang sebelumnya harus dilakukan secara manual (Kastawan et al., 2018). Sistem informasi pengolahan data pegawai yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan database Microsoft Access. Visual Basic 6.0 dikenal karena antarmuka pengguna yang sederhana dan kemampuannya dalam membangun aplikasi desktop berbasis data (Asqia & Nabarian, 2021). Microsoft Access memungkinkan penyimpanan data dalam format terstruktur yang mudah diakses dan dikelola, serta memungkinkan integrasi langsung dengan aplikasi yang dibangun (Nasution & Sari, 2020). Dengan sistem ini, pegawai di Camat Peukan Baro dapat lebih fokus pada tugas-tugas administratif lainnya yang lebih strategis, sementara pengolahan data pegawai dapat dilakukan secara otomatis dan lebih terkontrol (Adnyana & Kesuma, 2023). Pembangunan sistem informasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, tetapi juga untuk memberikan solusi yang lebih efektif dalam mendukung administrasi pemerintahan yang lebih modern. Dengan penerapan sistem informasi berbasis komputer, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan data pegawai di kecamatan dan dapat dijadikan model yang dapat diterapkan di instansi pemerintah lainnya (Sudjiman & Sudjiman, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan transparansi dan kualitas layanan publik, yang sangat penting dalam administrasi pemerintahan (Muzaki, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Desain dan Implementasi Sistem Informasi yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian sistem. Setiap tahap dilakukan dengan seksama untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat memberikan solusi yang efektif dalam pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie.

1) Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis terhadap kebutuhan sistem. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait di Camat Peukan Baro untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam pengelolaan data pegawai yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pengolahan data yang masih dilakukan secara konvensional, seperti pencatatan manual dan pencarian data dalam berkas fisik. Dari hasil analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, seperti keterbatasan waktu dalam pengolahan data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam menemukan informasi yang diperlukan.

2) Perancangan Sistem

Setelah analisis kebutuhan selesai, langkah selanjutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini, peneliti merancang struktur database yang akan digunakan untuk menyimpan data pegawai secara terintegrasi dan efisien. Selain itu, peneliti juga merancang antarmuka pengguna (user interface) agar aplikasi mudah digunakan oleh pegawai administrasi. Desain sistem akan dibuat menggunakan diagram alir (flowchart) untuk menggambarkan alur proses sistem, serta diagram relasi entitas (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar data dalam database. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan mudah.

3) Implementasi Sistem

Setelah perancangan selesai, peneliti akan melanjutkan dengan tahap implementasi, yaitu pengembangan aplikasi pengolahan data pegawai. Aplikasi ini akan dibangun menggunakan Visual Basic 6.0, dan data pegawai akan disimpan dalam database Microsoft Access. Aplikasi yang dikembangkan akan dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti input data pegawai, pencarian data pegawai berdasarkan ID atau nama, serta pembuatan laporan secara otomatis. Fitur-fitur ini dirancang untuk mempermudah pegawai administrasi dalam melakukan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan akurat.

4) Pengujian Sistem

Setelah aplikasi selesai dibangun, tahap selanjutnya adalah pengujian sistem untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian akan dilakukan dengan mencoba berbagai fitur aplikasi, termasuk input data, pencarian, dan pembuatan laporan, serta memastikan bahwa aplikasi tidak mengalami kesalahan atau bug yang dapat mengganggu fungsionalitasnya.

5) Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap kinerja aplikasi. Evaluasi ini mencakup analisis kecepatan, akurasi, serta kemudahan penggunaan aplikasi oleh pegawai administrasi. Berdasarkan hasil evaluasi ini, peneliti akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada aplikasi untuk memastikan bahwa sistem pengolahan data pegawai berjalan lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie, serta memberikan solusi terhadap permasalahan pengolahan data yang masih dilakukan secara manual.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (development system) merujuk pada proses penyusunan suatu sistem baru untuk menggantikan atau mengembangkan sistem yang lama secara keseluruhan. Sistem lama

perlu diperbaiki atau dikembangkan karena beberapa kendala, salah satunya adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk pencarian data pegawai di Camat Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Sistem yang saat ini digunakan masih bergantung pada aplikasi standar Microsoft Word dan Microsoft Excel, yang menyebabkan pembuatan laporan menjadi sangat memakan waktu. Untuk itu, penulis mengembangkan aplikasi sistem informasi data pegawai dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 untuk mempermudah proses administrasi di Camat Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Tahapan dalam pengembangan sistem baru dimulai dengan tahapan studi kelayakan sistem. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap seluruh kebutuhan sistem baru. Identifikasi tidak hanya didasarkan pada kebutuhan baru yang diinginkan oleh manajemen, tetapi juga memperhatikan kebutuhan dari sistem yang lama. Di Camat Peukan Baro, sistem yang ada masih manual, sehingga sistem komputerisasi ini menjadi langkah baru yang akan diterapkan. Tahapan selanjutnya adalah rencana pendahuluan, yang bertujuan untuk menentukan lingkup proyek atau sistem yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini, pembuatan diagram alir data dilakukan, mulai dari diagram alir data konteks, diagram alir data berjenjang, hingga diagram alir data level 0. Kemudian, pada tahapan analisis sistem, analisis sistem yang bertanggung jawab untuk pengembangan sistem secara menyeluruh akan berdialog dengan pengguna untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan sistem. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Dalam analisis sistem, digambarkan bagaimana proses penginputan data pegawai dilakukan dan bagaimana sistem memberikan informasi kepada pegawai yang terdaftar.

Setelah tahapan analisis, langkah berikutnya adalah perancangan sistem yang dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu perancangan basis data dan perancangan proses. Perancangan basis data bertujuan untuk menentukan struktur data yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sementara perancangan proses menghasilkan dokumentasi berupa spesifikasi program dan bagan struktur sistem. Spesifikasi program ini digunakan sebagai petunjuk dalam pemrograman aplikasi, sementara bagan struktur sistem memperlihatkan seluruh program dalam sistem baru dan hirarki kontrolnya. Dalam implementasi sistem, ada beberapa langkah penting yang dilakukan. Pertama adalah tahap pengkodean, yaitu pengembangan aplikasi dengan penulisan kode program menggunakan Visual Basic. Setelah program selesai, dilakukan pengujian untuk mengevaluasi kecepatan kerja program dengan cara memasukkan data dan membandingkannya dengan sistem lama. Tahap berikutnya adalah pemasangan program, yang membutuhkan fasilitas dan peralatan yang mendukung beroperasinya sistem, seperti komputer, monitor, printer, serta perangkat lunak seperti Microsoft Visual Basic dan Microsoft Access. Terakhir, dilaksanakan pelatihan kepada pengguna sistem untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem database pegawai dengan baik.

3.1.2 Rancangan Sistem

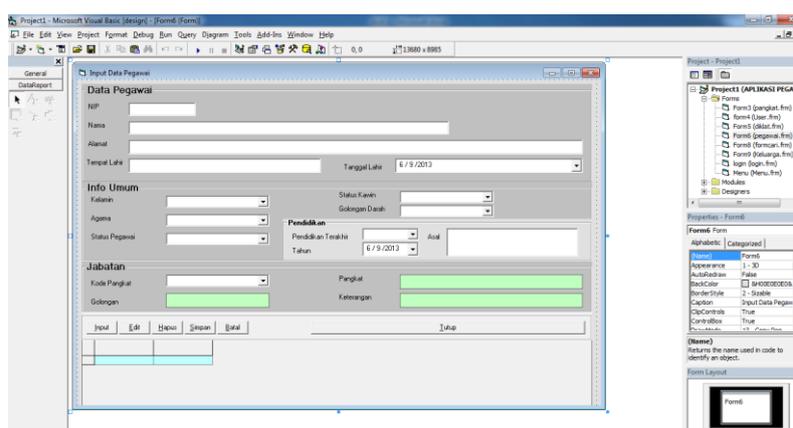
Sistem informasi yang dirancang bertujuan untuk mempercepat proses pendataan, sehingga mempermudah kinerja administrasi di Camat Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Perancangan sistem ini dilakukan untuk memperbaiki sistem informasi yang terlibat dalam prosedur pengolahan data. Sistem data pegawai yang sebelumnya menggunakan Microsoft Excel 2007 kini digantikan dengan sistem berbasis komputer menggunakan Microsoft Access 2007 dan Microsoft Visual Basic 6.0. Langkah-langkah pembuatan sistem dimulai dengan pembuatan folder program di drive D. Selanjutnya, proyek baru dibuat dengan memilih Microsoft Visual Basic 6.0 dan memilih jenis proyek Standar EXE. Kemudian, database dibuat menggunakan Microsoft Access, dengan nama "Aplikasi Pegawai". Setelah database selesai dibuat, berbagai struktur data akan dimasukkan ke dalam sistem. Terdapat tiga struktur data utama yang akan digunakan dalam sistem. Struktur pertama digunakan untuk menyimpan data jabatan pegawai, termasuk informasi mengenai kode pangkat, golongan, pangkat, dan keterangan lainnya. Struktur kedua berisi data pegawai, seperti NIP, nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status pegawai, status perkawinan, golongan darah, serta data pendidikan pegawai. Struktur ketiga digunakan untuk menyimpan informasi mengenai pelatihan atau diklat yang diikuti oleh pegawai, dengan mencakup nama diklat, tempat diklat, penyelenggara, dan tanggal pelaksanaan. Hubungan antar struktur data ini diatur dengan menggunakan kunci primer dan kunci asing. Misalnya, data pegawai terkait dengan data jabatan melalui kolom kode pangkat, dan data pelatihan atau diklat berhubungan dengan data pegawai melalui NIP. Dengan menggunakan relasi antar struktur ini, sistem akan dapat menghubungkan informasi yang relevan dan memberikan akses mudah untuk memanipulasi data yang diperlukan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan beberapa form untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Salah satunya adalah form login yang digunakan untuk

memasukkan nama pengguna dan kata sandi agar pengguna bisa mengakses sistem. Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke menu utama yang berisi berbagai pilihan, seperti pengelolaan data jabatan, pegawai, pelatihan/diklat, serta laporan. Dengan rancangan sistem ini, diharapkan proses administrasi di Camat Peukan Baro dapat berjalan lebih efisien dan cepat.



Gambar 1. Rancangan Form Menu

Form Input Data Jabatan/Golongan dirancang untuk mengelola informasi terkait jabatan dan golongan pegawai. Form ini mencakup beberapa field, antara lain kode pangkat, golongan, pangkat, dan keterangan lainnya. Pada form ini, terdapat beberapa elemen seperti Shape yang memiliki properti Backstyle yang diatur ke 1-Opaque, serta label yang memberikan keterangan untuk setiap field, seperti "Kode Pangkat", "Golongan", "Pangkat", dan "Ket". Selain itu, terdapat beberapa tombol yang memungkinkan pengguna untuk melakukan aksi, seperti Input, Edit, Hapus, dan Tutup, yang masing-masing memiliki caption yang sesuai. Dengan rancangan ini, form Input Data Jabatan/Golongan dapat digunakan untuk memasukkan, mengedit, dan menghapus data jabatan dengan mudah. Form Input Data Pegawai dirancang untuk memasukkan dan mengelola informasi terkait pegawai. Form ini terdiri dari berbagai field yang mencakup NIP, nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status pegawai, status kawin, golongan darah, kode pangkat, lulusan, tahun, dan sekolah. Setiap field diberi label yang jelas, seperti "Nip", "Nama", "Alamat", "Tempat Lahir", dan lain-lain. Sama seperti form sebelumnya, form ini juga dilengkapi dengan tombol untuk melakukan input, edit, hapus, dan tutup, sehingga mempermudah pengelolaan data pegawai. Desain form ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memasukkan data pegawai baru, melakukan perubahan pada data yang ada, atau menghapus data pegawai yang sudah tidak relevan.



Gambar 2. Form Input Data pegawai

Form Input Data Pelatihan/Diklat dirancang untuk memudahkan pengelolaan informasi terkait pelatihan yang diikuti oleh pegawai. Form ini memuat beberapa kolom penting seperti Kode Diklat, NIP, Nama Diklat, Tempat Diklat, Penyelenggara, serta tanggal mulai dan selesai pelatihan. Setiap kolom memiliki label yang jelas, seperti "Kode Diklat", "NIP", "Nama Diklat", "Tempat Diklat", "Penyelenggara", "Dari Tgl", dan "Sampai Tgl", yang memudahkan pengguna dalam mengisi data. Selain itu, form ini dilengkapi dengan tombol yang memungkinkan pengguna untuk menambah data baru, mengedit data yang sudah ada, menghapus data yang tidak diperlukan, atau

menutup form. Tombol-tombol ini, seperti Input, Edit, Hapus, dan Tutup, dirancang agar mempermudah navigasi dalam pengelolaan data pelatihan pegawai dengan lebih efisien.

Gambar 3. Form Input Data Pelatihan dan Data Diklat pegawai

3.1.3 Hasil Rancangan

Diagram Alir (Flow Chart) menggambarkan proses analisis masalah yang dilakukan dengan menggunakan komputer. Diagram ini memberikan gambaran visual mengenai alur kerja sistem, memudahkan pemahaman mengenai langkah-langkah yang harus diikuti oleh pengguna. Diagram alir untuk masing-masing form memberikan panduan jelas tentang bagaimana setiap bagian sistem saling terhubung. Form Login merupakan tampilan pertama yang muncul ketika program sistem informasi pegawai dijalankan. Form ini berfungsi sebagai gerbang untuk mengakses menu utama, di mana admin harus memasukkan nama dan password dengan benar. Setelah login berhasil, pengguna dapat mengakses menu utama sistem. Alur login dijelaskan dengan jelas dalam diagram alir yang sesuai. Menu utama adalah tempat navigasi ke berbagai bagian sistem. Di sini, pengguna dapat memilih menu untuk memasukkan data jabatan, pegawai, pelatihan/diklat, dan laporan. Setiap langkah yang perlu diikuti untuk mengakses bagian-bagian ini juga dijelaskan dalam diagram alir yang menggambarkan urutan tindakan yang dapat diambil oleh pengguna. Form Input Data Jabatan/Golongan memungkinkan pengguna untuk memasukkan data jabatan dan golongan pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie. Alur pengisian data pada form ini dijelaskan lebih lanjut dalam diagram alir yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menginput informasi jabatan dan golongan dengan benar. Form Data Pegawai memungkinkan pengguna untuk mengisi data lengkap pegawai, seperti NIP, nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, status pegawai, dan lainnya. Proses pengisian data pegawai juga digambarkan dalam diagram alir yang menjelaskan setiap langkah pengisian data dengan cara yang sistematis. Terakhir, Form Data Pelatihan/Diklat mencatat data terkait pelatihan atau diklat yang diikuti oleh pegawai. Alur pengisian form ini juga disertakan dalam diagram alir yang menggambarkan setiap langkah yang perlu diikuti untuk mencatat data pelatihan/diklat. Diagram alir ini membantu pengguna untuk memahami dan mengikuti proses secara sistematis, memastikan setiap data yang dimasukkan sesuai dengan alur yang telah ditentukan dalam desain sistem.

NIP	NAMA	ALAMAT	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	AGAMA	STATUS PEGAWAI	STATUS KAWIN
098762345678	PUTRI KIM NDRI	JL. MOHD JAB NO 5 BANDA ACEH	BANDA ACEH	9/6/1990	WANITA	ISLAM	AKTIF	KAWIN
111111111111	IRWAN SYAH	TRENGGADENG PIDE JAYA	BIREUN	9/6/1990	PRIA	ISLAM	HONORARIUM	KAWIN
123456789012	IRWAN	TRENGGADENG	ACEH BESAR	9/6/1990	PRIA	ISLAM	HONORARIUM	KAWIN

Gambar 4. Hasil Laporan Data pegawai

Gambar diatas menampilkan laporan data pegawai dari Kantor Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie. Laporan ini mencakup informasi seperti NIP, nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status pegawai, dan status perkawinan. Data pegawai yang terdaftar menunjukkan informasi lengkap dan terstruktur yang membantu dalam pengelolaan administrasi pegawai di instansi tersebut.

3.2 Pembahasan

Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie mengacu pada konsep sistem berbasis komputer yang menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Proses pengembangan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari analisis kebutuhan sistem hingga implementasi dan pengujian. Dalam tahapan analisis kebutuhan, identifikasi terhadap sistem yang ada dilakukan dengan fokus pada kekurangan yang ada dalam pengolahan data pegawai menggunakan Microsoft Word dan Excel, seperti lambatnya pencarian data dan kesalahan pencatatan yang sering terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan mengurangi kesalahan administrasi (Nugroho, 2023). Dalam tahap perancangan, sistem yang dikembangkan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access, yang memungkinkan pengelolaan data pegawai lebih terstruktur dan efisien. Sistem ini mencakup beberapa form untuk memudahkan pengguna dalam memasukkan dan mengelola data, seperti form untuk input data jabatan, pegawai, dan pelatihan. Penggunaan database relasional dalam Microsoft Access mempermudah penghubungan antar data melalui kunci primer dan kunci asing, sebuah pendekatan yang terbukti efektif dalam pengelolaan data di sistem informasi (Adnyana & Kesuma, 2023; Maryadi & Iskandar, 2020). Pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem baru ini jauh lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Kecepatan proses input data dan pembuatan laporan juga menunjukkan hasil yang lebih baik, mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis komputer meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam administrasi kepegawaian (Muzaki, 2023; Mariyanto & Supriansyah, 2021). Selain itu, pelatihan kepada pengguna sistem juga dilakukan untuk memastikan bahwa pegawai dapat menggunakan sistem dengan baik, sebuah langkah penting dalam implementasi sistem informasi yang sukses (Nasution & Sari, 2020). Penerapan sistem informasi ini memberikan dampak positif bagi pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro, meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi data yang sangat penting untuk administrasi pemerintahan yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data pegawai di Camat Peukan Baro Kabupaten Pidie berhasil menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan, yaitu dengan Microsoft Word dan Excel. Dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access, sistem baru ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data pegawai. Tahapan dalam pengembangan sistem, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian, berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang signifikan. Salah satu hasil utama adalah peningkatan kecepatan dalam pengolahan data, yang sebelumnya memakan waktu lama dengan sistem manual. Penggunaan sistem berbasis komputer ini mempermudah administrasi dengan menyediakan form yang terstruktur untuk memasukkan, mengedit, dan mengelola data pegawai, jabatan, dan pelatihan. Sistem ini juga menghubungkan berbagai data melalui relasi antar tabel menggunakan kunci primer dan kunci asing, yang mempermudah pencarian dan pembuatan laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem baru ini lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan sistem lama. Pelatihan kepada pengguna sistem memastikan bahwa pegawai dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi ini meningkatkan kinerja administrasi di Camat Peukan Baro, memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan data pegawai yang lebih efisien dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, N. and Kesuma, D. (2023). Pengembangan sistem informasi kepegawaian pada perusahaan perdagangan berbasis website. *MDP-SC*, 2(1), 392-400. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4454>
- Andrian Syahputra, Ragil Wiranti, & Widiya Astita, W. A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>
- Asqia, M. and Nabarian, T. (2021). Pemanfaatan google sheets dan google form untuk layanan administrasi mahasiswa menggunakan konsep electronic service quality. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 7(1), 15-22. <https://doi.org/10.54914/jtt.v7i1.339>
- faritcan, T., & Andrian, A. (2022). Sistem Perangkap Hama Tikus di Kandang Ayam Berbasis Iot Menggunakan Metode C.45. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i2.120>
- Kastawan, P., Wiharta, D., & Sudarma, M. (2018). Implementasi algoritma c5.0 pada penilaian kinerja pegawai negeri sipil. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 17(3), 371. <https://doi.org/10.24843/mite.2018.v17i03.p11>
- Marina, A., Hiyatul Mubarakah, F., & Imam wahdjono, S. (2022). Desain Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah di Rumah Sakit Islam Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(2), 62–67. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i2.119>
- mariyanto, I. and Supriansyah, S. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada pemerintah daerah di masa covid-19. *Jiko (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 4(3), 173-179. <https://doi.org/10.33387/jiko.v4i3.3369>
- Maryadi, A. and Iskandar, A. (2020). Pengelolaan data digital badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) kesehatan menggunakan e-dabu case : akademi telkom jakarta. *Journal of Informatics and Communication Technology (Jict)*, 2(1), 1-10. https://doi.org/10.52661/j_ict.v2i1.44
- Muzaki, H. (2023). Implementasi sistem informasi push notification pada rsud tidar magelang berbasis website. *Jurnal Fasilkom*, 13(02), 188-195. <https://doi.org/10.37859/jf.v13i02.5543>
- Nasution, S. and Sari, M. (2020). Sistem informasi kepegawaian rumah sakit universitas riau berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit (snars). *It Journal Research and Development*, 5(1), 1-10. [https://doi.org/10.25299/itjrd.2020.vol5\(1\).4553](https://doi.org/10.25299/itjrd.2020.vol5(1).4553)
- Nugroho, B. (2023). Perancangan aplikasi absensi pegawai berbasis web dengan blackbox testing pada dispora sumatera utara. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (Cosie)*, 199-209. <https://doi.org/10.55537/cosie.v2i4.714>
- Rizal, C., Supiyandi, & Sanjaya, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan Berbasis Web (PT. Transdata Satkomindo Medan). *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.28>
- Sudjiman, P. and Sudjiman, L. (2020). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *Teika Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 55-66. <https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>
- Yulianti, L., Sari, H., & Haryadi, B. H. (2015). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PESERTA KB TELADAN DI BKKBN BENGKULU MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 6.0. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 8(2). <https://doi.org/10.37676/jmi.v8i2.81>